

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI MA'ARIF NU  
BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN  
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
LUKMAN SETIAWAN  
NIM. 1323310089**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI MA'ARIF NU BEJI  
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**LUKMAN SETIAWAN  
NIM. 1323310089**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018. Kajian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media audiovisual yang sangat pesat ditandai dengan adanya beberapa jenis media seperti media audio, visual dan audiovisual. Pentingnya penerapan media audio visual dalam Pembelajaran IPA bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan proses pembelajaran tidak hanya terjadi melalui komunikasi verbal antara guru dan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan langkah-langkah penggunaan media audiovisual melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan atau persiapan yang terdiri dari penyusunan RPP dan pemilihan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Tahap pelaksanaan penggunaan media audiovisual dilakukan dengan memberikan pertanyaan pada siswa, mengkondisikan siswa dan guru menayangkan media pembelajaran. Tahapan yang ketiga adalah penutup yang dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur keberhasilan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci :Media Pembelajaran Audiovisual, pembelajaran mata pelajaran IPA.**

## RENCANA KERANGKA SKRIPSI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	
<b>MOTTO</b> .....	
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Media Pembelajaran .....	16

1. Pengertian Media Pembelajaran .....	16
2. Media Audio Visual .....	18
3. Ciri-ciri Media Audio Visual .....	21
4. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual.....	21
5. Jenis-jenis Media Audio Visual.....	25
6. Kekurangan dan Kelebihan Media Audio Visual .....	31
7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual.....	34
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	37
1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	37
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	38
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	40
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD/MI.....	41
C. Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	49
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Ojek Dan Subjek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	52
1. Metode Observasi .....	52
2. Metode Interview (wawancara).....	55

3. Metode Dokumentasi.....	56
E. Teknik Analisis Data .....	56
F. Uji Keabsahan Data.....	59
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Beji.....	62
1. Letak Geografis MI Ma'arif NU Beji.....	62
2. Sejarah Singkat MI Ma'arif NU Beji .....	62
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Beji.....	63
4. Tujuan dan Sasaran MI Marif NU Beji .....	64
5. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Beji .....	65
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Maarif NU Beji .....	67
7. Kurikulum Pendidikan MI Ma'arif NU Beji .....	70
B. Penyajian Data.....	71
1. Perencanaan Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran	
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Beji	71
2. Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran	
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Beji	74
3. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran	
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Beji	83
C. Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA Kelas V	
Di MI Ma'arif NU Beji .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>

A. Simpulan.....	89
B. Saran .....	90
C. Kata Penutup .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara ( وسائل ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan.<sup>2</sup> Media yang bervariasi itu sangat diperlukan dalam pembelajaran agar mengurangi kebosanan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media merupakan salah satu kunci untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik bahwa media itu sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Artinya yaitu bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah khususnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3.

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, hlm 11-12.

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 2.

Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa). Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.<sup>4</sup> Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat sehingga membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Apabila ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat guru dituntut untuk merancang pembelajaran dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian siswa bisa belajar dimana saja, kapanpun, apa yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka sendiri.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bidang studi ilmu yang mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dan juga ilmu yang mempelajari tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 84.

<sup>5</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 136.



Pada bidang studi ini proses pembelajaran yang berlangsung terkadang masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa dalam mengikuti pelajaran kurang maksimal. Pada saat guru menggunakan media pembelajaran, khususnya media audio visual dalam pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang positif terlihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, keberhasilan suatu pengajaran tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil apa yang dicapai siswa, tetapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.<sup>7</sup> Oleh karena itu, didalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran sangat penting karena keberhasilan sebuah pengajaran diantaranya ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Semua media itu baik dan setiap media itu mengandung keaktifan belajar hanya kadar dan bobotnya yang berbeda. Untuk itu betapapun kecilnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran itu pasti ada, karena tanpa adanya keaktifan individu atau siswa maka proses pembelajaran tidak akan pernah terjadi.

Adapun hal yang menyebabkan menariknya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu untuk mempermudah segala kegiatan pembelajaran, memudahkan interaksi siswa dengan guru yang tentunya akan menghasilkan dampak yang baik pada antar siswa dalam menerima pelajaran.

---

<sup>6</sup> Sumber: Wawancara dengan Ibu Nur Ngazizah, pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2017.

<sup>7</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia, 2005, hlm, 202.

Menanggapi hal tersebut diatas, menurut penulis penerapan media pada pembelajaran bukan sekedar bersenang-senang. Meskipun media audio visual sangat menyenangkan namun tetap dapat mendapatkan manfaat karena media audio visual dapat memberi rasa penasaran dan ingin tahu yang sangat dalam. Misalnya saja dalam materi tentang siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Dalam materi ini siswa diberi materi tentang skema siklus air, dalam materi ini siswa diberi materi melalui media audio visual melalui slide tentang siklus air menggunakan komputer dan proyektor. Dengan hal ini siswa akan memperhatikan slide tersebut. Jadi siswa tidak hanya mendengarkan materi saja tetapi siswa menyaksikan langsung proses pensiklusian karena nantinya mereka harus bertanggung jawabkan atas materi yang telah diterima dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2017 di MI Ma'arif NU Beji khususnya pada kelas V. Dari hasil wawancara dengan Ibu Nunik Subarkah S.E.I. selaku guru mata pelajaran IPA dan sekaligus wali kelas V bahwa media pembelajaran audio visual sudah digunakan pada mata pelajaran IPA. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan memperoleh hasil bahwa dengan adanya media audio visual dalam proses pembelajaran IPA dapat menjadikan pembelajaran IPA lebih menarik dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami siswa sehingga mempertinggi daya serap belajar, dan tentunya lebih memudahkan guru dalam mengajarkan IPA pada siswa.

Ibu Nunik Subarkah S.E.I. menyajikan video yang berkaitan dengan pembelajaran IPA melalui komputer dan proyektor, peserta didik lebih antusias tertarik dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Berbagai materi dapat disajikan dengan media audio visual terutama yang ada kaitannya dengan pembelajaran IPA. Respon siswa menunjukkan lebih senang menggunakan media audio visual karena lebih menarik dan tidak membosankan, siswa memperhatikan selama pembelajaran berlangsung dan diakhir pembelajaran Ibu Nunik Subarkah S.E.I. melakukan sesi tanya jawab seputar pembelajaran yang sedang diajarkan sebagai evaluasi.

Alasan penulis memilih media audio visual dalam pembelajaran IPA karena media audio visual lebih menekankan kepada indra penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan. Dengan digunakannya media audio visual dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal pembelajaran IPA dan lebih antusias pada saat pembelajaran di kelas. Mengingat media sangat penting dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran SBK, penulis tertarik untuk mempelajari secara mendalam tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA kelas V A di MI Ma'arif NU Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas.

Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Beji dengan tema "*Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*".

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Definisi operasional menurut Ilber Silalahi merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris.<sup>8</sup>

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya kesalah pahaman arti dari masing-masing istilah serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul skripsi ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Media Audio Visual

Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa). Cara ini dianggap lebih tepat, cepat

---

<sup>8</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm, 120.

dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.<sup>9</sup>

Media audio visual menurut peneliti merupakan alat peraga yang bersifat dapat di dengar dan dapat di lihat sehingga membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami apa yang sedang dipelajarinya.

## 2. Mata Pelajaran IPA

IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Maka dari itu perlu cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk tahu IPA dan teknologi, mampu berfikir logis, kritis, kreatif, serta dapat berargumentasi secara benar. Karena dalam kenyataannya tidak banyak peserta didik yang menyukai bidang kajian IPA karena dianggap sukar, keterbatasan kemampuan peserta didik, atau karena mereka tidak berminat menjadi ahli teknologi. Namun demikian siswa banyak berharap pembelajaran IPA disekolah disajikan secara menarik, efisien dan efektif.

## 3. Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Beji

Siswa kelas V adalah peserta didik yang jumlahnya 35 siswa dengan siswa laki-lakinya 20 dan siswa perempuannya yaitu 15 siswa, Pendidikan di

---

<sup>9</sup> Ishak Abdulakh dan Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 84.

MI Ma'arif NU Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas. MI Maarif NU Beji adalah pendidikan yang bersifat formal yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Banyumas di Jl. Pondok Pesantren Al Ikhsan Beji RT 04 RW 02 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang merupakan sekolah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah: *“Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018?”*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan sebagaimana dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kec. Kedungbanteng Kab. Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis

Memberikan informasi ilmiah tentang penerapan media audio visual pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Beji Tahun Pelajaran 2017/2018, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Beji.

b. Praktis

Dengan Penyusunan Metodologi Penelitian Kualitatif ini, diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya, dan khususnya bermanfaat bagi:

a) Bagi Penulis

1) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

2) Mengetahui langkah-langkah penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Beji Tahun Pelajaran 2017/2018.

b) Bagi Siswa

1) Dapat menghilangkan rasa jenuh selama pelajaran sedang berlangsung

- 2) Dapat meningkatkan pemahaman dalam penyerapan materi yang dipelajari melalui media audio visual, sehingga proses dan hasil belajarpun akan terasa menyenangkan.
  - 3) Dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pemahaman secara nyata, meningkatkan minat belajar.
- c) Bagi Guru Kelas V

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai penerapan Media Audio visual pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan bisa mengembangkan rasa percaya diri sehingga selalu bersemangat untuk pengembangan pembelajaran melalui media audio visual.

- d) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam mengembangkan dengan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah-sekolah lain, dan mendorong guru dalam menggunakan pendekatan, strategi atau media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.



## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat diperlukan dalam setiap penelitian. Kajian pustaka ini digunakan untuk mengemukakan teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan atau yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah peneliti melakukan kajian dan telaah diperpustakaan ada beberapa karya (dalam bentuk buku) yang berkaitan dan mendukung penelitian ini, diantaranya:

Dalam buku yang berjudul “*Media Pembelajaran*” karya Azhar Arsyad (2013) dijelaskan bahwa pengertian media menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dalam sekripsi dari Krifvia Pusparini yang berjudul *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Di Mi Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas*”. Disimpulkan pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran sudah baik karena guru mempertimbangkan hal – hal berikut yaitu materi, tujuan yang hendak dicapai, kondisi siswa, karakteristik media yang

digunakan, dan waktu yang tersedia. Media yang digunakan pada pembelajaran IPA terdiri dari media visual yaitu torso atau tiruan organ dalam manusia, gambar, Globe, Papans siklus, Poster, benda asli berupa tumbuhan dan lainnya. Dan media audio visual adalah LCD dan Laptop.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Krifvia Pusparini adalah penerapan media audio visual jika saudara Krifvia Pusparini pemanfaatan media pembelajaran. Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Krifvia Pusparini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti media pembelajaran.

Dalam skripsi Istingatul Maulidah yang berjudul "*Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran ipa kelas v di mi ma'arif nu penaruban kecamatan bukateja kabupaten purbalingga tahun pelajaran 2014/2015*". Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penggunaan media dalam pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU Penaruban tahun pelajaran 2014/2015 sudah berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPA, nilai yang diperoleh siswa memuaskan yaitu rata-rata melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA di kelas V yaitu : Batuan dan tiruan susunan bumi.

Perbedaan penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Istingatul Maulidah adalah media pembelajaran jika saudara Istingatul Maulidah media

benda konkrit dalam penelitian ini penulis menggunakan media audio visual. Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Istingatul Maulidah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti media pada mata pelajaran IPA.

Adapun skripsi yang penulis buat dengan judul Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah lebih memfokuskan bagaimana cara penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA dan upaya apa yang dilakukan oleh guru agar anak mampu memahami materi dengan cepat pada mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran umum yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam proses pembelajaran materi-materi mata pelajaran IPA dapat tersampaikan secara maksimal.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, dan untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto,

Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

BAB I yaitu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu landasan teori dan penulis membagi menjadi 3 sub bab yaitu pada sub bab pertama media pembelajaran yang meliputi : pengertian media pembelajaran, media audio visual, ciri-ciri media audio visual, fungsi dan manfaat media audio visual, jenis-jenis media audio visual, kekurangan dan kelebihan media audio visual, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media pembelajaran. sub bab yang ke dua yaitu mata pelajaran IPA yang meliputi: pengertian mata pelajaran IPA, ruang lingkup mata pelajaran IPA, tujuan pembelajaran IPA, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPA.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV pembahasan hasil penelitian dan penulis membagi menjadi 3 sub bab yaitu pada sub bab pertama Gambaran Umum MI Ma'arif NU Beji yang meliputi letak geografis MI Ma'arif NU Beji, sejarah singkat MI Ma'arif NU Beji, Visi dan Misi MI Ma'arif NU Beji, tujuan dan sasaran MI Ma'arif NU Beji, struktur organisasi MI Ma'arif NU Beji, program unggulan MI Ma'arif NU Beji, keadaan guru, karyawan dan siswa MI Ma'arif NU Beji. Sub bab yang kedua penyajian data yang meliputi deskripsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

(IPA) kelas V di MI Ma'arif NU Beji, penerapan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Beji, evaluasi penerapan media audio visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V di MI Ma'arif NU Beji. Sub bab yang ketiga yaitu faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB V berisi penutup, yang terdiri dari Simpulan, Saran dan Kata Penutup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa persiapan dan penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA kelas V yang dilakukan oleh guru IPA yaitu Ibu Nunik Subarkah S.E.I., sudah sesuai dengan pedoman pengajaran terhadap teori-teori yang ada.

Pelaksanaan Penggunaan media audiovisual terdiri dari persiapan, langkah penggunaan media dan kegiatan penutup. Langkah yang dilakukan pada saat persiapan penggunaan media audio visual, mempersiapkan media yang akan digunakan dan mengecek kembali kelayakan media yang akan digunakan. Langkah penggunaan media audiovisual, guru memberi pertanyaan pada siswa di awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa, guru menayangkan media audiovisual, guru menjelaskan materi dan guru memberi pertanyaan kepada siswa. Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi. Pada langkah penggunaan media audiovisual ditemukan ada beberapa kendala seperti kurangnya ketersediaan sarana sehingga harus bergantian dengan kelas yang lain dan kendala dari siswanya adalah mereka merasa bosan dan tidak tertarik dengan media yang digunakan.

Dalam penggunaan media audio-visual dengan didukung peralatan proyektor dan papan tulis sebagai layar untuk menampilkan video yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. penggunaan media tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Penerapan media audio-visual ini sudah termasuk dalam proses penggunaan media. Proses penggunaannya juga sudah sesuai dengan aturan pokok penting dalam proses penggunaan media yaitu persiapan, penyajian, penerapan dan kelanjutan. Dari ketiga langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio-visual telah di MI Ma'arif NU Beji dan pembelajaran berjalan dengan sangat baik serta menyenangkan karena siswa aktif dan antusias.

## **B. Saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Beji terutama yang berkaitan dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA, penulis menyarankan agar penerapan media audio visual terus diterapkan karena dengan menerapkan media audio visual pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah, dengan demikian peserta didik mudah menerima materi pelajaran dan peserta didik menerima pengalaman baru yang nyata dalam pembelajaran dikelas. Selain itu dukungan dari semua pihak juga terus dibutuhkan untuk mencapai prestasi pembelajaran yang lebih baik dan tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang penerapan media audio pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, dengan rendah hati penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepada Kepala Madrasah untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang sudah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia khususnya media pembelajaran agar kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Beji semakin mendapat hasil yang lebih baik.

2. Kepada Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

- a. Kepada Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk selalu meningkatkan profesionalisme dengan kinerja pengembangan kreatifitas guru dalam menciptakan dan menggunakan media, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam menerima pelajaran sehingga dapat tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.
- b. Guru sebaiknya harus sering menggunakan media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga menjadikan peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran.



### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat illahi rabii, atas segala rahmat dan karunianya dengan segala kemurahan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih banyak kekurangan menjadikan hasil penelitian ini terlihat masih sangat sederhana. Untuk itu kritik dan saran penulis diharapkan sekali demi menuju kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi material maupun spiritual yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan kerendahan hati dan memohon lindungan ridho Allah swt, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun ***“tak ada gading yang tak retak, taka ada manusia yang sempurna”*** termasuk penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawir & Usman, Basyaruddin, M. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni & Ishak, Abdulah. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Fathoni, Abdurrahman. 2016. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono & Hadi, Amirul. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- HM, Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Isdisusilo. 2012. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Kata Pena.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moeloeng, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeloeng, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Rasimin, Dkk. 2012. *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Pemalang: Trust Media Publishing.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sadiman, S, Arief, dkk. 1990. *Media Pendidikann, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sadiman, S, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikann, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sanaky, AH, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 1989. *Teknologi pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleiman, Hamzah, Amir. 1981. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.